

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Perbankan merupakan lembaga keuangan negara yang berperan sangat besar dalam mendukung pergerakan ekonomi. Perbankan memiliki fungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Pada tahun 2021 tercatat jumlah bank sebanyak 107 bank yang aktif beroperasi di Indonesia dan jumlah ini berkurang dari tahun 2020 yang berjumlah 109 bank (Badan Pusat Statistik, 2020). Industri perbankan merupakan salah satu kegiatan usaha di Indonesia yang mengalami dampak dari adanya globalisasi dan perkembangan teknologi. Globalisasi membawa perbankan menuju dunia digital.

Bisnis bank yang berubah pola kearah digital disebabkan karena adanya perubahan gaya hidup masyarakat. Perkembangan digital bank menjadi pesaing bank-bank konvensional dalam kegiatan bisnisnya. Adanya bank digital menyebabkan bank konvensional berpotensi terjadinya penurunan jumlah nasabah. Alasan utama masyarakat beralih ke digital bank adalah transaksi yang praktis, pemberian pinjaman yang cepat dan tarif bunga kompetitif. Dilihat dari segi pembiayaan, bank digital memiliki biaya operasional yang efisien. Dalam menjalankan operasionalnya digital bank tidak memerlukan sewa tempat sebagai kantor untuk melayani para nasabah sehingga hal ini tentunya akan mengurangi anggaran biaya dari operasional bank. Biaya operasional yang efisien menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang baik, semakin baik kinerja perusahaan maka mencerminkan bahwa perusahaan dalam keadaan sehat. Hal ini tentunya akan membuat investor merasa yakin perusahaan tersebut mampu untuk meningkatkan kemakmuran para investor.

Kinerja perusahaan yang baik akan berdampak pada nilai dari suatu perusahaan. Nilai perusahaan yang terbentuk berpengaruh pada harga saham dari perusahaan, semakin tinggi nilai perusahaan maka semakin tinggi harga saham perusahaan. Contohnya adalah saham Bank Jago (ARTO). Saham bank Jago (ARTO) menjadi saham bank digital yang saat ini banyak diminati investor karena

bekerja sama dengan GOJEK dan Tokopedia yang dipandang oleh investor memiliki masa depan yang sangat baik. Bank Jago mencatat saham pertamanya dalam Bursa Efek Indonesia pada 12 Januari 2016 dengan harga IPO sebesar Rp.132 per saham dan dalam 3 tahun terus mengalami kenaikan sebesar 1.461,55% (Bursa Efek Indonesia, 2021). Harga saham Bank Jago yang meningkat didukung dengan adanya pengguna aktif dari GOJEK dan Tokopedia yang jumlahnya sebanyak 70-90 juta pengguna setiap harinya sehingga hal ini juga mendukung jumlah pengguna yang bergabung menjadi nasabah dari Bank Jago. Dalam mencapai harga saham yang maksimal perusahaan tentu harus memiliki nilai perusahaan yang baik sehingga mampu menarik minat para investor untuk berinvestasi dan membawa perusahaan untuk mendapatkan laba yang maksimal. Nilai perusahaan mampu mempengaruhi harga saham di pasar modal karena berkaitan dengan permintaan dan penawaran para investor, semakin baik nilai perusahaan maka harga saham juga akan meningkat. Dengan demikian, maka nilai perusahaan berguna untuk mempertahankan keberlanjutan hidup perusahaan. Agar memiliki nilai perusahaan yang baik maka perusahaan memerlukan adanya strategi yang tepat dan juga melihat bagaimana kinerja perusahaan dalam hal ini adalah kinerja dari perbankan.

Penelitian terdahulu telah membuktikan bahwa strategi diversifikasi memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan akan tetapi penelitian terdahulu menunjukkan hasil yang belum konsisten. Hasil penelitian terdahulu belum konsisten disebabkan karena penelitian terdahulu masih mengabaikan tata kelola perusahaan. Fathoni (2017) menyatakan bahwa diversifikasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Simetris (2019) juga menyatakan bahwa diversifikasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Tantra dan Wesnawati (2017), dan Wildan dan Yulianti (2021) menyatakan bahwa diversifikasi usaha berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

Pardede (2016) menyatakan bahwa kinerja perusahaan juga merupakan hal yang harus diperhatikan oleh bank untuk menghasilkan nilai perusahaan yang baik. Kinerja perusahaan menggambarkan bagaimana kondisi perusahaan dalam periode tertentu dan merupakan hasil dari kegiatan manajemen. Parameter yang biasanya

digunakan untuk menilai kinerja perusahaan yaitu melihat informasi keuangan yang diambil dari laporan keuangan perusahaan. Alien, Akmalia, Dio dan Nurul (2017) berpendapat kinerja perusahaan yang baik akan berdampak pada peningkatan dari nilai perusahaan, alasannya karena investor melihat bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam keadaan baik sehingga mampu untuk meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Ariananda (2013) menyatakan bahwa ROE berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Halimah dan Komariah (2017) juga menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. CAR dan ROE dipilih dalam penelitian ini sebagai rasio yang digunakan untuk melihat kinerja perusahaan. Alasan mengapa menggunakan ROE karena dari sisi investor, ROE merupakan faktor penting bagi para pemegang saham dan juga bagi calon investor, alasannya adalah karena ROE dapat mengukur bagaimana kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan usahanya yang dimana hal ini akan berkaitan dengan pembayaran deviden. CAR juga merupakan faktor penting yang harus diperhatikan oleh bank dalam meningkatkan kinerjanya, alasannya karena kegiatan usaha bank sebagian besar adalah memberikan pinjaman kepada masyarakat yang dimana munculnya kerugian dalam hal ini kredit macet berpotensi sangat besar, oleh karena itu bank harus memiliki rasio kecukupan modal yang baik agar dapat mengatasi resiko kerugian yang mungkin dialami bank. Alasan pemilihan strategi diversifikasi dan kinerja perbankan sebagai variabel independen adalah karena strategi merupakan suatu cara atau langkah yang dilakukan untuk mencapai hasil yang diinginkan sehingga diharapkan strategi ini bisa menjadi pengaruh terhadap nilai perusahaan. Pembuktian apakah strategi yang dipilih tepat atau tidak dilihat dari kinerja perusahaan salah satunya yaitu kesehatan bank.

Penerapan tata kelola perusahaan dapat meningkatkan nilai perusahaan, hal ini karena performa perusahaan dalam mengatasi kompetisi usaha menjadi bertambah. Penelitian Adilla (2021) membuktikan bahwa secara parsial *good corporate governance* (kepemilikan publik) berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian ini juga memperkuat teori keagenan dimana perusahaan dengan tata kelola perusahaan yang baik juga bisa mendukung

penerapan strategi diversifikasi agar terhindar dari perilaku oportunistik *agency* perusahaan sehingga kinerja meningkat dan nilai perusahaan bertambah. Dengan demikian, salah satu tujuan penelitian ini adalah melakukan pengujian tata kelola sebagai variabel pemoderasi.

Tata kelola perusahaan (*good corporate governance*) sebagai suatu sistem yang mengatur hubungan dari pihak-pihak yang memiliki hak dan kewajiban terhadap perusahaan dan perusahaan itu sendiri. *Good corporate governance* menjadi faktor yang penting dalam memelihara kepercayaan para investor terhadap perusahaan. Pengukuran *good corporate governance* dapat dilakukan dengan menggunakan *ASEAN Corporate Governance Index*. Jaya (2016) menyatakan bahwa pengukuran GCG menggunakan *ASEAN Corporate Governance Index* didasari oleh prinsip-prinsip dari *corporate governance* yang telah ditetapkan oleh *The Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD). ASEAN indeks dipilih sebagai penilaian terhadap perusahaan yang ada di Indonesia karena bersamaan dengan masuknya Indonesia kedalam wilayah MEA sehingga Indonesia dapat dengan mudah untuk bisa bersaing mendapatkan investor dengan perusahaan lain yang ada di ASEAN karena telah memenuhi standart mutu tata kelola perusahaan yang sudah ditetapkan. Perusahaan yang menerapkan ASEAN Indeks memiliki perlindungan terhadap investor yang kuat sehingga hal ini akan meningkatkan penilaian investor terhadap perusahaan tersebut (Husnaint dan Basuki, 2020).

Penelitian ini adalah penelitian yang mengembangkan model penelitian dari penelitian terdahulu. Pengembangan penelitian ini adalah akan menguji bagaimana pengaruh dari strategi diversifikasi dan kinerja perbankan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *good corporate governance* sebagai media moderasi. Hal baru yang ada dalam penelitian ini adalah penggunaan *asean corporate governance index* dalam mengukur *good corporate governance*. Dalam penelitian ini pengukuran GCG menggunakan *ASEAN Corporate Governance Index* karena relevan dengan pemberlakuan MEA di Indonesia, dengan menggunakan variabel *Dummy* yaitu memberikan score pada perusahaan yang masuk kedalam sampel penelitian. Score 1 untuk perusahaan yang di indeks menggunakan ASEAN

Corporate Governance dan score 0 untuk perusahaan yang tidak di indeks menggunakan *ASEAN Corporate Governance*. Perusahaan perbankan yang menjadi objek sampel pada penelitian ini semuanya sudah menggunakan strategi diversifikasi hal ini dapat diketahui karena dalam laporan keuangan menunjukkan perusahaan memiliki berbagai produk dan jasa yang beragam untuk mereka tawarkan dan juga perusahaan terbagi menjadi beberapa segmen, sehingga penelitian ini berupaya untuk mengetahui bagaimana nilai perusahaan dari adanya penerapan strategi diversifikasi. Melalui kebaruan dalam penelitian ini diharapkan mampu untuk membuktikan dan memperkaya penelitian dalam dunia perbankan.

1.2. Perumusan Masalah

Rumusan masalah yang muncul dari adanya uraian latar belakang diatas yaitu:

1. Apakah strategi diversifikasi dapat berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
2. Apakah kinerja perbankan berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
3. Apakah *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan?
4. Apakah *good corporate governance* mempunyai peran dalam memoderasi antara diversifikasi dan kinerja perbankan terhadap nilai perusahaan?

1.3. Tujuan Penelitian

Setelah penyusunan rumusan terhadap masalah yang ada dalam penelitian ini, didapatkan kesimpulan bahwa inti kegiatan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk menganalisis dan membuktikan bahwa strategi diversifikasi berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- b. Untuk menganalisis dan membuktikan bahwa kinerja perbankan berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- c. Untuk menganalisis dan membuktikan bahwa *good corporate governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
- d. Untuk mengetahui dan membuktikan bahwa *good corporate governance* memiliki peran sebagai pemoderasi antara diversifikasi dan kinerja perbankan terhadap nilai perusahaan.

1.4. Manfaat Penelitian

Berikut merupakan beberapa manfaat yang didapatkan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat akademis
 - a. Hasil Penelitian ini dapat memberikan masukan untuk penelitian selanjutnya untuk menggunakan *ASEAN Corporate Governance* sebagai pengukuran dari *good corporate governance*.
 - b. Hasil penelitian ini dapat memperkaya hasil-hasil penelitian bidang *corporate governance* di industri perbankan.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Perbankan: Hasil penelitian ini sebagai upaya untuk mengendalikan resiko perbankan terlebih jika menggunakan indeks *ASEAN good corporate governance* sebagai pengukuran.
 - b. Bagi Investor: Hasil penelitian ini mampu memberikan masukan bagi investor untuk mengetahui kemampuan perbankan setelah menggunakan strategi diversifikasi dengan di moderasi oleh *good corporate governance*. Untuk calon investor penelitian ini memberikan informasi dan pengetahuan bagi mereka untuk bisa berinvestasi dengan tepat dengan memperhatikan tata kelola perusahaan tersebut.

1.5. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan skripsi ini terdiri dari susunan bab 1 sampai bab 5 yang di setiap babnya terdapat sistematika penulisan yang berisikan penjelasan secara keseluruhan agar mudah dipahami yaitu:

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pertama dalam skripsi ini menggambarkan bagaimana latar belakang masalah tentang perkembangan dunia perbankan yang bergerak menuju digitalisasi mengancam keberlangsungan bank konvensional dan upaya

untuk menjaga nilai perusahaan dengan menerapkan *good corporate governance*. Pada bab pertama ini juga terdapat rumusan masalah yang diambil dari kesimpulan atas penjelasan latar belakang tentang fenomena dunia perbankan yang sedang terjadi, tujuan dari penelitian, manfaat yang bisa diperoleh dari penelitian ini dan bagaimana sistematika dari penulisan skripsi ini.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab kedua dari skripsi ini memberikan gambaran tentang teori agensi, teori kontinjensi, *ASEAN corporate governance index*, kinerja perbankan dan nilai perusahaan yang menjadi dasar pemikiran dari penelitian ini. Bab kedua ini juga berisi penelitian terdahulu tentang fenomena perbankan yang terjadi, pengembangan hipotesis yang ada dan susunan dari kerangka penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab ketiga menjelaskan tentang 5 poin yang akan dibahas. Yang pertama adalah desain penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah desain penelitian kausalitas yaitu dengan melakukan pengujian hipotesis yang ada dengan tujuan untuk menguji dan melakukan analisis bagaimana pengaruh dari strategi diversifikasi dan kinerja perbankan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *good corporate governance* sebagai media moderasi. Poin kedua adalah adanya identifikasi, definisi operasional dan pengukuran strategi diversifikasi, kinerja perbankan, nilai perusahaan dan *good corporate governance* sebagai variabel dalam penelitian ini. Yang ketiga adalah jenis dan sumber data dalam penelitian ini adalah jenis data sekunder yang bersifat kuantitatif dari masing-masing perusahaan perbankan tahun 2017-2022 dalam bentuk laporan keuangan tahunan masing-masing perusahaan yang bersangkutan yang memenuhi kriteria masuk daladan telah terpilih sebagai sampel. Yang keempat adalah metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu studi dokumen (dokumentasi) dalam bentuk *Annual Report* perusahaan yaitu laporan keuangan yang didapatkan dari lama resmi BEI. Yang kelima adalah populasi dan sampel

dalam penelitian ini yaitu seluruh perusahaan perbankan di Indonesia yang terdaftar dalam BEI yang menggunakan teknik penyampelan *purposive sampling*.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat berisi tentang hasil akhir dari analisis data yang sudah dilakukan, gambaran bagaimana objek penelitian yang telah diteliti dan dalam hal ini adalah perusahaan perbankan di Indonesia, deskripsi dari kumpulan data yang akan dianalisis dan yang terakhir adalah pembahasan yang berisi jawaban akhir tentang hipotesis bagaimana pengaruh strategi diversifikasi dan kinerja perbankan terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan *good corporate governance* sebagai pemoderasi.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Bab kelima adalah bab penutup dalam penelitian ini yang berisikan rangkuman tentang bagaimana pengaruh diversifikasi dan kinerja perbankan terhadap nilai perusahaan dan apakah *good corporate governance* mampu memoderasi penelitian ini. Bab ini juga berisikan apa saja keterbatasan yang ada dalam penelitian ini dan juga saran untuk membangun penelitian selanjutnya.